

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM pada bank-bank umum swasta nasional devisa sebesar 51,4 persen, sedangkan sisanya 48,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bankbank umum swasta nasional devisa diterima.
2. Variabel LDR secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode tahun 2011 sampai periode tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
3. Variabel LAR secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

4. Variabel IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015 . Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
5. Variabel NPL secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015 . Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
6. Variabel APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa diterima.
7. Variabel IRR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa

IRR secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

8. Variabel PDN secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
9. Variabel BOPO secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
10. Variabel ROA secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
11. Variabel ROE secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

12. Variabel NIM secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis ke duabelas yang menyatakan bahwa NIM secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
13. Berdasarkan koefisien determinasi parsial sebesar 13,83 persen, maka variabel *Interest Rate Risk* (IRR) merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai dengan periode 2015.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), efisiensi (BOPO), dan profitabilitas (ROA, ROE, dan NIM).

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
 - a. Dari sampel – sampel penelitian yang memiliki IRR terendah adalah bank permata untuk meningkatkan suku bunga harus memperhatikan presentase biaya bunga agar tidak terjadi resiko suku bunga
 - b. Disarankan sampel-sampel penelitian khususnya bank danamon yang memiliki APB tertinggi untuk meningkatkan kredit yang disalurkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit bermasalah.
 - c. Meningkatkan investasi surat berharga untuk peningkatan pendapatan sehingga bank sampel dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan surat berharga semakin tinggi.
 - d. Menurunkan biaya operasional dengan berupaya meningkatkan pendapatan operasional, yang berarti meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya
2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas lima tahun penelitian. Menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, untuk menambah sampel bank penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/Dpnp Tanggal 25 Oktober 2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/Dpnp Tanggal 16 Desember 2011, Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia
- Deni Darmawan. 2012." *Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung : Pt Remaja Rosdakary
- Hadi Susilo Dwi Cahyono Dan Anggraeni 2015." Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Devisa Yang Go Public" *Journal Of Business And Banking vol 5 no 1 hal 113-130 Diterbitkan Stie Perbanas Surabaya*
- Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 8. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir.2014 ."*Manajemen Perbanka Edisi Revisi* ". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Bank, [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id). "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*". Diakses 31 Mei 2016
- Laporan Keuangan Bank, [Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id). "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*".di akses 28 Mei 2016
- Laporan Keuangan Bank, [Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id). "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*".di akses 31 Mei 2016
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Muhammad Agil. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya

Otoritas Jasa Keuangan (*Www.Ojk.Go.Id*). *Laporan Keuangan Publikasi Bank Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/Pbi/2010, Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.*

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Taswan. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta.

Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Veitzhal Rivai, Andria Permata, Dan Ferry N.Idroes. 2007. *Bank And Financial Institution Management Conventional Dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winda Desty Pratiwi. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Pemerintah”*. Skripsi Sarjana Diterbitkan. Stie Perbanas Surabaya.